

Bidang Ilmu: Kesehatan

**USUL PENELITIAN
HIBAH PENELITIAN KERJASAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI
(HIBAH PEKERTI)**



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
UNTUK PENCEGAHAN PERILAKU SEKSUAL
BAGI SISWA SMA**

TIM PENGUSUL DAN MITRA

- 1. KETUA TPP: Sigit Ambar Widyawati ,SKM,M.Kes (NIDN: 0626068303)**
- 2. ANGGOTA TPP: Petrus Urip Raharjo, S.Kom (NIDN: 0607047606)**
- 1. KETUA TPM: Ir. Ferry F. Karwur, MSc., PhD (NIDN: 0604026501)**
- 2. ANGGOTA TPM: Dr. Lasmono, Ph.D (NIDN:0618056101)**

**PRODI KEPERAWATAN
AKADEMI KESEHATAN ASIH HUSADA SEMARANG
MARET 2012**

Halaman Pengesahan

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Pencegahan Perilaku Seksual Bagi Siswa SMA

Ketua TPP

- a. Nama Lengkap : Sigit Ambar Widyawati, SKM,M.Kes
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIK/NIDN : --/06250680
- d. Jabatan Struktural : -
- e. Jabatan Fungsional : -
- f. Fakultas/Jurusan : Prodi Keperawatan
- g. Pusat Penelitian : Akademi Kesehatan Asih Husada
- h. Alamat Kantor : Jl.Mucharom No 01 Tegalkangkung
- i. Telp/Faks : (024)6723907/6724538
- j. Alamat Rumah : Perum Bawen Bukit Permai Rt 007/Rw 001 Bawen
- k. Telp/Faks/E-mail : (0298)523117

Ketua TPM

- a. Nama Lengkap : Ir. Ferry F. Karwur, MSc., PhD
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIK/NIDN : --/0604026501
- d. Jabatan Struktural : Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
- e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- f. Fakultas/Jurusan : Ilmu Keperawatan
- g. Pusat Penelitian : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kristen Satya Wacana
- h. Alamat Kantor : Jl. Kartini 11-A Salatiga
- i. Alamat Rumah : Jl.ahmad Yani H 81 Salatiga
- j. Telp/Faks : 081325489390/fkarwur@yahoo.com

Pembiayaan tahun ke 1

- a. Diusulkan ke Dikti : Rp. 72.500.000,-
- b. Direkomendasikan :
- c. Biaya dari instansi lain : -Rp-- / in kind : -

Semarang, 30 Maret 2012

Mengetahui,
Direktur

Ketua Peneliti,

Dr.Mufti Siradj,Sp.OG
NIP.3374 2005 11 056

Sigit Ambar Widyawati,SKM,M.Kes
NIDN 0625068003

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan

Ns.Dwi Indarti,S.Kep
NIDN 0626087901

LEMBAR ENDORSEMENT TIM PENELITI MITRA

Dalam rangka pelaksanaan penelitian Hibah Pekerti berjudul: Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Pencegahan Perilaku seksual Bagi Siswa SMA

Yang diusulkan oleh,

Ketua Tim Peneliti Pengusul

- a. Nama Lengkap : Sigit Ambar Widyawati, SKM,M.Kes
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIK/NIDN : --/06250680
- d. Jabatan Struktural : -
- e. Jabatan Fungsional : -
- f. Fakultas/Jurusan : Prodi Keperawatan
- g. Pusat Penelitian : Akademi Kesehatan Asih Husada
- h. Alamat Kantor : Jl.Mucharom No 01 Tegalkangkung
- i. Telp/Faks : (024)6723907/6724538
- j. Alamat Rumah : Perum Bawen Bukit Permai Rt 007/Rw 001 Bawen
- k. Telp/Faks/E-mail : (0298)523117

kami selaku Ketua Tim Peneliti Mitra

- a. Nama Lengkap : Ir. Ferry F. Karwur, MSc., PhD
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIK/NIDN : --/0604026501
- d. Jabatan Struktural : Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
- e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- f. Fakultas/Jurusan : Ilmu Keperawatan
- g. Pusat Penelitian : Fakultas Ilmu Kesehatan
- h. Alamat Kantor : Jl. Kartini 11-A Salatiga
- i. Alamat Rumah : Jl.Ahmad Yani H 81 Salatiga
- j. Telp/Faks : 081325489390/fkarwur@yahoo.com

Menyatakan setuju menjadi mitra dalam pelaksanaan penelitian tersebut, serta menyatakan bahwa kondisi dan kapasitas laboratorium Tim Peneliti Mitra dapat menerima Tim Peneliti Pengusul selama pelaksanaan penelitian.

Salatiga, 30 Maret 2012

Ketua Tim Peneliti Mitra

Ir. Ferry F. Karwur, MSc., PhD
NIDN 0604026501

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
LEMBAR ENDORSEMENT TIM PENELITI MITRA.....	iii
SURAT KETERANGAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN TPP	v
RINGKASAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	2
1.3 Tujuan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kesehatan reproduksi untuk remaja.....	5
2.2 Pengertian Media Pembelajaran.....	7
2.3 Media Pembelajaran Interaktif.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Bagan Alir Penelitian	13
3.2 Target/Indikator Keberhasilan	16
BAB IV JADWAL PENELITIAN	18
BAB V PELAKSANAAN KERJASAMA PENELITIAN.....	19
DAFTAR PUSATAKA.....	21
REKAPITULASI ANGGARAN PENELITIAN.....	22
LAMPIRAN	

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
UNTUK PENCEGAHAN PERILAKU SEKSUAL
BAGI SISWA SMA**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang

Masa remaja adalah suatu tahap transisi antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa dan biasanya menunjuk pada usia sekitar 12 sampai 18 tahun atau masa SMP dan SMA. Transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa ini dipahami secara bervariasi antara satu budaya dengan budaya lain, namun secara umum didefinisikan sebagai suatu waktu ketika seorang individu mulai bertindak mandiri dan terlepas dari orang tua mereka. Dari kondisi ketergantungan secara penuh kepada orang tuanya, ketika masih dalam masa kanak-kanak, ke saat-saat mulai dituntut sebagai satu individu yang harus bertanggungjawab sendiri atas tindakan-tindakan yang dilakukannya (Iswandono, 2010).

Salah satu hal yang terlihat di masa remaja ini adalah mulai terjadinya perubahan fisik yang mencolok dan begitu pesat seperti penambahan tinggi badan dan munculnya tanda-tanda kelamin sekunder. Perubahan atas tanda-tanda kelamin sekunder tersebut juga disebut sebagai masa pubertas. Perubahan fisik yang terjadi pada masa pubertas inilah yang selama ini dianggap paling bertanggung jawab atas munculnya dorongan seks (Iswandono, 2010). Dorongan seks tersebut jika tidak dikendalikan dengan baik akan dapat mengakibatkan terjadinya berbagai kasus seksual, misalnya kehamilan tidak dikehendaki (KTD). Kasus KTD adalah kasus terjadinya kehamilan di luar pernikahan yang secara khusus biasanya ditujukan pada anak remaja, yang secara seksual sudah dewasa meskipun usianya masih dianggap belum dewasa atau masih di bawah 17 tahun. Kasus KTD pada remaja ini di Indonesia akhir-akhir ini menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat dan diperkirakan antara 150.000 hingga 200.000 kasus setiap tahun. Selain kasus KTD, jumlah kasus aborsi di Indonesia setiap tahun mencapai 2,3 juta dan 30 % diantaranya dilakukan oleh para remaja (PKBI,

2010). Sementara di Semarang, penelitian terhadap 1086 responden pelajar SMPSMU ditemukan data 4,1% remaja putra dan 5,1% remaja putri pernah melakukan hubungan seks. Pada tahun yang sama Tjitarra mensurvei 205 remaja yang hamil tanpa dikehendaki (Endarto,2006)

Terjadinya KTD di kalangan remaja hingga saat ini masih menjadi dilema dan perdebatan yang belum dapat dipahami dan diselesaikan secara tuntas. Jika dicermati lebih jauh, munculnya KTD di kalangan remaja sebenarnya merupakan akumulasi dari serangkaian kondisi yang dialami para remaja. Kondisi tersebut antara lain adalah minimnya informasi tentang kesehatan reproduksi yang disampaikan secara benar pada remaja dan semakin banyaknya remaja yang terjebak pada mitos yang salah tentang perilaku seksual dibandingkan dengan fakta yang sebenarnya. Menurut (Selamiharja dalam Evelyn, 2007), informasi yang salah tentang seks menjadi salah satu indikator meningkatnya perilaku seks bebas di kalangan remaja saat ini. Pengetahuan yang setengah-setengah justru lebih berbahaya dibandingkan tidak tahu sama sekali, kendati dalam hal ini ketidaktahuan bukan berarti tidak berbahaya. Untuk itu, diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan akses remaja terhadap informasi yang benar dan disampaikan secara baik sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mereka, sehingga mereka tidak sampai jatuh pada perilaku seksual yang tidak sehat sehingga merugikan masa remaja dan masa depan mereka.

Perkembangan pergaulan di kota-kota besar yang semakin pesat, jika tidak diimbangi dengan pendidikan dan penyampaian informasi yang memadai bagi remaja, akan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan jumlah kasus KTD, serta kasus-kasus lainnya seperti penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) dan HIV/AIDS. Dengan demikian, masalah kesehatan reproduksi dan perilaku seksual yang sehat semakin penting untuk diinformasikan kepada para remaja, terutama juga untuk menjawab rasa keingintahuan mereka yang sangat besar. Rasa keingintahuan yang sangat besar ini terutama dimiliki oleh remaja pada masa remaja pertengahan (15 – 18 tahun), yakni pada usia ini masuk sekolah menengah atas (SMA). Selain itu, remaja pada masa pertengahan ini juga cenderung lebih berani untuk mengambil sikap mandiri dibandingkan masa remaja awal, sehingga seringkali berakibat pada kondisi yang salah seperti KTD (Suparmi,2006). Perbaikan pendidikan bagi remaja pada umumnya dan remaja putri pada khususnya, adalah salah satu jalan yang paling efektif dalam

mempromosikan dan meningkatkan taraf kesehatan bagi remaja putri yang nantinya akan melahirkan generasi penerus yang juga sehat (Hasibuan, 2006).

1.2. Permasalahan

Dalam era globalisasi komunikasi dan informasi saat ini, remaja dapat dengan mudah mengakses informasi dari berbagai belahan dunia dengan corak budaya yang beraneka ragam, sehingga terbuka lebar peluang untuk terkontaminasi dengan informasi yang seringkali justru bertolak belakang dengan budaya masyarakat sendiri. Dalam kondisi tersebut, tanpa bimbingan dan pendampingan yang memadai, remaja akan mudah terpengaruh dengan informasi yang menyesatkan dan mudah terbawa arus pergaulan yang tidak sehat. Apalagi remaja belum mempunyai filter yang cukup kuat untuk menyaring berbagai informasi yang diterimanya, juga belum mempunyai daya tangkal untuk menepis dominasi lingkungan pergaulan yang salah karena kepribadiannya yang masih labil dan tingkat pengetahuannya masih minim.

Upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pencegahan, peningkatan pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi adalah pemberian informasi yang baik dan benar secara intensif. Dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan remaja, pemberian informasi ini harus ditunjang dengan materi komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) yang menarik dan informatif, yang kemudian dimantapkan dengan tindakan edukasi. Informasi tentang kesehatan reproduksi biasanya disebarluaskan dengan pesan-pesan yang samar dan tidak fokus, terutama bila mengarah pada perilaku seksual yang tidak sehat. Akibatnya para remaja tetap tidak menjadi jelas dan paham tentang dampak perilaku seksual yang tidak sehat (Mercy dalam Suparmi, 2006). Selain itu materi dan kegiatan KIE yang diberikan juga harus memuat tentang penyebab dan konsekuensi perilaku seksual apa yang akan terjadi dan dilengkapi dengan informasi mengenai sarana pelayanan yang dapat menolong seandainya telah terjadi KTD atau tertular PMS. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka **diperlukan adanya satu media pembelajaran interaktif yang informatif dan dapat disampaikan dengan menarik untuk pencegahan perilaku seksual bagi siswa SMA** melalui institusi sekolah.

1.3. Tujuan

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang dihadapi, penelitian ini **secara umum bertujuan untuk meneliti dan mengembangkan suatu media pembelajaran interaktif yang dapat disampaikan pada para remaja**, khususnya siswa SMA, sehingga dapat secara efektif mencegah dan mengurangi terjadinya perilaku seksual yang tidak sehat di kalangan siswa SMA. Sebagai satu bentuk Hibah Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (**PEKERTI**), penelitian ini diharapkan juga dapat **menjadi media pembelajaran kegiatan penelitian bagi peneliti pengusul (TPP) dari para peneliti yang lebih berpengalaman (TPM)**.

Sejalan dengan tujuan umum tersebut, secara khusus penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Melakukan analisis terhadap kondisi dan tingkat pemahaman siswa SMA tentang masalah kesehatan reproduksi remaja dan perilaku seksual yang sehat.
2. Melakukan analisis terhadap kebutuhan SMA terhadap satu media pembelajaran yang interaktif, tentang masalah kesehatan reproduksi remaja dan perilaku seksual yang sehat, yang dapat disampaikan secara menarik dan informatif.
3. Mengembangkan satu media pembelajaran interaktif, tentang masalah kesehatan reproduksi remaja dan perilaku seksual yang sehat, yang dapat diberikan di lingkungan SMA.
4. Menguji penerapan dan efektifitas pemanfaatan media pembelajaran interaktif, tentang masalah kesehatan reproduksi remaja dan perilaku seksual yang sehat, yang diberikan di lingkungan SMA.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kesehatan Reproduksi Remaja

Menurut World Health Organization (WHO), kesehatan reproduksi adalah kesehatan yang sempurna baik fisik, mental, sosial dan lingkungan serta bukan semata-mata terbebas dari penyakit/ kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya. Dengan adanya pengertian kesehatan reproduksi menurut WHO dan Undang-Undang Kesehatan maka kita harus menjaga segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya sehingga akan tercipta suatu perilaku seksual yang sehat, khususnya para remaja (Endarto dan Purnomo, 2008).

Remaja memiliki dua nilai yaitu nilai harapan (idealisme) dan kemampuan. Apabila kedua nilai tersebut tidak terjadi keselarasan maka akan muncul bentuk-bentuk frustrasi. Dari bentuk frustrasi tersebut pada gilirannya akan merangsang generasi muda untuk melakukan tindakan-tindakan abnormal (menyimpang). Tindakan abnormal tersebut dapat dicegah apabila remaja dibekali dengan pemahaman tentang seksualitas yang benar.

Saat ini, pemahaman remaja tentang seksualitas masih sangat kurang. Kurangnya pemahaman ini antara lain dapat ditandai dengan adanya ketidaktahuan berbagai materi tentang seksualitas. Materi tentang kesehatan reproduksi untuk remaja yang perlu dipahami menurut WHO dalam Ghazali (2003), adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan dan perkembangan alat reproduksi secara fisik maupun psikis sebagai ciri-ciri telah menjadi remaja pada laki-laki maupun perempuan.

Perubahan fisik dan psikologis disebabkan bekerjanya hormon-hormon. Hormon adalah zat-zat kimia yang dihasilkan bagian-bagian tertentu dalam tubuh. Dari bagian-bagian tubuh itu, hormon mengalir melalui darah ke bagian-bagian tubuh lain dimana hormon itu harus bekerja dan melakukan perubahan-perubahan pada tubuh kita. Ada banyak jenis hormon dalam tubuh. Pada masa pubertas, hormon-hormon tertentu di otak mengirim berita/perintah pada organ-organ reproduksi (organ seks) untuk membuat hormon-hormon seks. Organ seks perempuan (indung telur) membuat hormon seks yang disebut estrogen dan progesteron. Organ seks laki-laki (testis) menghasilkan hormon seks yang disebut testosteron. Hormon seks perempuan memerintahkan indung telur untuk mengeluarkan satu sel telur setiap bulan, sedangkan hormon seks laki-laki memerintahkan testis untuk menghasilkan sperma. Bila sperma laki-laki bertemu dengan sel telur perempuan maka keduanya bersatu dan bias tumbuh menjadi bayi di dalam tubuh

- perempuan. Artinya, waktu tubuh kita sudah menghasilkan hormon-hormon seks, maka laki dan perempuan sudah bisa menghasilkan keturunan/anak.
- b. Proses terjadinya kehamilan dan permasalahannya, termasuk didalamnya bahaya hamil muda.

Pada masa pubertas (sekitar usia 11 – 12) , hormon tertentu di otak mengirim berita pada indung telur untuk memproduksi hormon seks estrogen dan progesteron. Estrogen memberitahu sel telur untuk berkembang/matang. Biasanya sel telur matang satu per satu. Sekitar satu bulan satu kali indung telur melepas satu sel telur yang ‘matang” (disebut ovulasi). Sel telur atau ovum berjalan ke saluran indung telur (falopi) dan terus sampai ke rahim. Di saluran ini sel telur bisa bertemu dan bersatu dengan sperma yang masuk melalui vagina kalau terjadi hubungan seksual antara laki dan perempuan. Hubungan seksual adalah pertemuan organ seks laki-laki dan perempuan sampai sperma laki-laki masuk melalui vagina perempuan dan bersatu dengan sel telur. Telur yang sudah dibuahi sperma pelan-pelan akan melekat pada dinding rahim dan tumbuh menjadi bayi selama 9 bulan.

- c. Penyakit Menular Seksual dan permasalahannya, baik secara medis serta sosial.

Perilaku seks bebas memang kasat mata, namun hal itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan didorong atau dimotivasi oleh faktor-faktor internal, yang tidak dapat diamati secara langsung (tidak kasat mata), sehingga individu tergerak untuk melakukan seks bebas. Kebanyakan remaja beranggapan bahwa proses hubungan seksual itu adalah faktor yang bersifat independen, tidak terkait dengan seksual atau kehamilan (Taufik,2005). Pada kenyataannya, komponen-komponen yang terdapat dalam permasalahan pada kesehatan reproduksi remaja (KRR) termasuk infeksi menular seksual dan HIV/AIDS (Agustina, 2008).

Berbagai penelitian tentang perilaku seksual di kalangan remaja menunjukkan kondisi yang cukup memprihatinkan. Hasil dari penelitian mengenai kebutuhan akan layanan kesehatan reproduksi di 12 kota di Indonesia pada tahun 1993, menunjukkan bahwa pemahaman mereka akan seksualitas sangat terbatas (Suryoputro.et.all, 2006). Menurut Mercy dalam Suparmi (2008), perilaku seksual remaja di Kota Semarang tahun 2006 menunjukkan bahwa usia pertama kali pacaran adalah antara 12-17 tahun (68,2%) dan usia 17-24 tahun (31,2%). Bagi mereka yang pacaran, aktivitas pacaran sampai dengan *intercourse* dilakukan oleh 6,2%, dibandingkan dengan cara lain. Usia pertama kali melakukan *intercourse*, persentase terbesar adalah pada usia 18-20 tahun.

Gambaran ini mengindikasikan bahwa pemahaman remaja terhadap kesehatan reproduksi remaja masih rendah. Selayaknya para remaja itu memperoleh informasi antara lain tentang : 1) pengenalan alat, sistem, fungsi dan proses

reproduksi, 2) kehamilan tidak diinginkan (KTD), penularan infeksi menular seksual (IMS) dan HIV/AIDS, 3) pengaruh lingkungan sosial dan media terhadap perilaku remaja, 4) pelecehan seksual dan pornografi serta pornoaksi, 5) kesetaraan dan keadilan gender, dan 6) tanggung jawab remaja terhadap keluarga.

Edukasi, walaupun sering terabaikan, adalah hal yang vital dan merupakan penyumbang yang paling besar bagi peningkatan kesehatan remaja. Sekolah merupakan ajang untuk memberikan pengetahuan/pendidikan mengenai fertilitas yang bijaksana karena sekolah berkaitan erat dengan status kesehatan dan angka kehamilan. Perbaikan pendidikan bagi remaja pada umumnya dan remaja putri pada khususnya adalah salah satu jalan yang paling efektif dalam mempromosikan dan meningkatkan taraf kesehatan bagi remaja putri yang akan melahirkan generasi penerus yang sehat (Hasibuan dan Atmadja, 2006).

2.2. Pengertian Media Pembelajaran

Pengertian media mengarah pada sesuatu yang mengantar/meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media adalah segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi *Association for Educational Communication and Technology* (AECT) Task Force dalam Ardiansyah (2011). Heinich dkk dalam Ardiansyah (2011) mengemukakan definisi medium sebagai sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi. Masih dari sudut pandang yang sama, Kemp dan Dayton dalam Ardiansyah (2011), mengemukakan bahwa peran media dalam proses komunikasi adalah sebagai alat pengirim (*transfer*) yang mentransmisikan pesan dari pengirim (*sander*) kepada penerima pesan atau informasi (*receiver*).

Istilah media disini media disini dilihat dari segi penggunaan, serta faedah dan fungsi khusus dalam kegiatan/proses belajar mengajar, maka yang digunakan adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik ataupun warga belajar). Pesan (informasi) yang disampaikan melalui media, dalam bentuk isi atau materi pengajaran itu harus dapat diterima oleh penerima pesan (anak didik), dengan menggunakan salah satu ataupun gabungan beberapa alat indera mereka. Bahkan lebih baik lagi bila seluruh alat indera yang dimiliki mampu dapat menerima isi pesan yang disampaikan (Latuheru,1988).

Kemp dan Dayton dalam Ardiansyah (2011) mengemukakan beberapa faktor yang merupakan karakteristik dari media, antara lain:

- a. Kemampuan dalam menyajikan gambar (*presentation*)

Melalui gambar para siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan/didiskusikan di dalam kelas. Gambar dapat mengatasi kekurangan panca indra manusia.

- b. Faktor ukuran (*size*); besar atau kecil

Ukuran dalam pembuatan media bisa dibuat besar atau kecil yang disesuaikan sesuai dengan kebutuhan supaya mudah dibaca oleh siswa.

- c. Faktor warna (*color*)

Agar media lebih menarik, salah satu upayanya adalah menggunakan warna yang bervariasi.

- d. Faktor keterkaitan antara gambar dan suara

Dalam pembuatan media, bisa dibuat dalam bentuk gambar saja, suara saja atau gabungan antara gambar dan suara.

Selain itu, Kemp dan Dayton juga mengemukakan klasifikasi jenis media sebagai berikut

:

- a. Media cetak
- b. Media yang dipamerkan (*displayed media*)
- c. *Overhead transparency*
- d. Rekaman suara
- e. *Slide* suara dan *film strip*
- f. Presentasi multi gambar
- g. Video dan film
- h. Pembelajaran berbasis komputer (*computer based learning*)

Pada umumnya keberadaan media muncul karena keterbatasan kata-kata, waktu, ruang, dan ukuran. Media pembelajaran juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan secara efektif sekaligus bersifat informatif sehingga mempermudah penerima pesan dalam memahami isi pesan. Dari beberapa penjelasan media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat, bahan ataupun berbagai macam komponen yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan untuk memudahkan penerima pesan menerima suatu konsep. Media pembelajaran tersebut biasanya dimanfaatkan dalam suatu proses belajar-mengajar.

Menurut Simamora (2009), belajar merupakan proses internal dalam diri manusia, pengajar/pendidik bukan merupakan satu-satunya sumber belajar, namun merupakan salah satu

komponen dari sumber belajar yang disebut individu. AECT membedakan 6 jenis sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar, yaitu :

- a. Pesan, yaitu isi/pesan yang akan disampaikan, mencakup kurikulum GBPP (Garis-garis Besar Program Pembelajaran) dan mata pelajaran.
- b. Individu, mencakup pendidik, orang tua, dan tenaga ahli.
- c. Bahan, merupakan suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran, seperti buku paket, buku teks, modul, program video, film, OHT (*Over Head Transparency*), slide, serta alat peraga menggunakan komputer (software).
- d. Alat, merupakan sarana (piranti, hardware) untuk menyajikan bahan mencakup proyektor OHP, slide, film, tape recorder dan komputer.
- e. Teknik, merupakan cara (prosedur) yang digunakan pendidik dalam memberikan pembelajaran guna tercapai tujuan pembelajaran, seperti ceramah, permaian/simulasi, tanya jawab, dan sosiodrama (roleplay).
- f. Latar (seting) atau lingkungan, mencakup pengaturan ruang dan pencahayaan.

Dilihat dari dasar filosofinya, pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk penyampaian pesan/informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian peserta didik. Dalam proses pembelajaran, pengembangan materi/bahan ajar dapat melalui berbagai cara salah satunya adalah pengembangan bahan ajar dengan optimalisasi media.

Kehadiran media pembelajaran sebagai media antara guru sebagai pengirim informasi dan penerima informasi harus komunikatif, khususnya untuk obyek secara visualisasi. Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, khususnya konsep yang berkaitan dengan alam semesta lebih banyak menonjol visualnya, sehingga apabila seseorang hanya mengetahui kata yang mewakili suatu obyek, tetapi tidak mengetahui obyeknya disebut verbalisme. Masing-masing media mempunyai keistimewaan menurut karakteristik siswa. Pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik siswa akan lebih membantu keberhasilan pengajar dalam pembelajaran. Secara rinci fungsi media memungkinkan siswa menyaksikan obyek yang ada tetapi sulit untuk dilihat dengan kasat mata melalui perantaraan gambar, potret, *slide*, dan sejenisnya mengakibatkan siswa memperoleh gambaran yang nyata (Degeng dalam Arsyad, 2008).

Menurut Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2008) ciri media pendidikan yang layak digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Fiksatif (*fixative property*)

Media pembelajaran mempunyai kemampuan untuk merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa/objek.

- b. Manipulatif (*manipulatif property*)

Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*.

c. Distributif (*distributive property*)

Memungkinkan berbagai objek ditransportasikan melalui suatu tampilan yang terintegrasi dan secara bersamaan objek dapat menggambarkan kondisi yang sama pada siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama tentang kejadian itu.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari media pembelajaran, untuk media yang mampu menampilkan serangkaian peristiwa secara nyata terjadi dalam waktu lama dan dapat disajikan dalam waktu singkat dan suatu peristiwa yang digambarkan harus mampu mentransfer keadaan sebenarnya, sehingga tidak menimbulkan adanya verbalisme.

Proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik jika siswa berinteraksi dengan semua alat inderanya. Guru berupaya menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan siswa. Siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting. Dale (dalam Sadiman, *et.al.* 2002), yang mengklasifikasikan pengalaman menurut tingkat dari yang paling konkrit ke yang paling abstrak, menemukan bahwa partisipasi, observasi, dan pengalaman langsung memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pengalaman belajar yang diterima siswa. Penyampaian suatu konsep pada siswa akan tersampaikan dengan baik jika konsep tersebut mengharuskan siswa terlibat langsung didalamnya bila dibandingkan dengan konsep yang hanya melibatkan siswa untuk mengamati saja.

Berdasarkan penjelasan diatas, agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif maka harus dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif yang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret kepada siswa dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan adalah dalam bentuk program (*software*) animasi komputer.

2.3. Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran animasi komputer yaitu media yang menggunakan teknologi berbasis komputer dan merupakan cara menyampaikan materi dengan sumber-sumber yang berbasis microprosesor. Penggunaan media ini dalam proses pembelajaran dapat memotivasi siswa dan meningkatkan pengetahuan serta ketrampilannya karena media ini memiliki

karakteristik menarik, interaktif, inovatif dan variatif. Menurut Arsyad (2008), pada dasarnya program media pembelajaran berbasis komputer ini adalah semua bentuk pembelajaran interaktif yang menggunakan layar kaca (komputer) untuk menyajikan informasi kepada siswa.

Pengertian interaktif terkait dengan komunikasi 2 arah atau lebih dari komponen-komponen komunikasi. Komponen komunikasi dalam media interaktif adalah hubungan antara manusia (sebagai user/pengguna produk) dan komputer (software/aplikasi/produk dalam format tertentu). Dengan demikian, media interaktif merupakan suatu tampilan multimedia yang dirancang oleh programmer/desainer agar tampilannya memenuhi fungsi menginformasikan pesan dan memiliki interaktifitas kepada penggunanya (user/siswa).

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Bagan Alir Penelitian

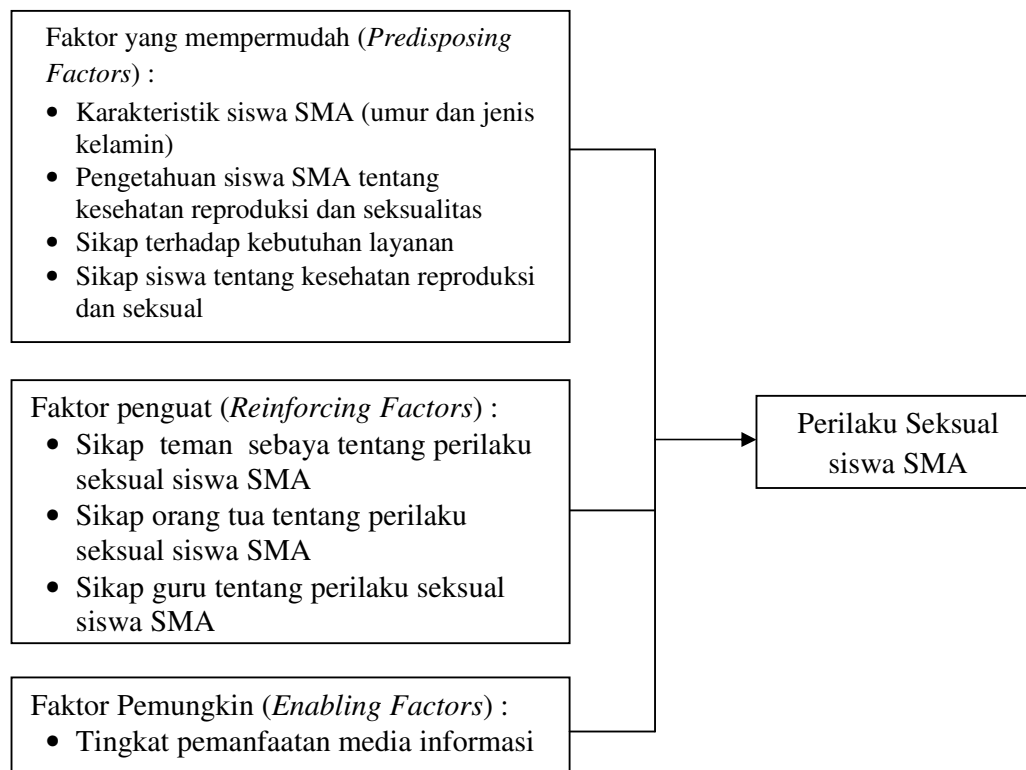
Sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yakni mengembangkan suatu **media pembelajaran interaktif yang dapat disampaikan pada para remaja, khususnya siswa SMA, sehingga dapat secara efektif mencegah dan mengurangi terjadinya perilaku seksual yang tidak sehat**, maka penelitian ini menggunakan **metode *action research***. Metode ini dipilih karena pada **tahap pertama** akan dilakukan kajian (*research*) terhadap kondisi dan tingkat pemahaman siswa SMA tentang masalah kesehatan reproduksi remaja dan perilaku seksual yang sehat serta penyusunan satu media pembelajaran yang interaktif yang dapat disampaikan secara menarik dan informatif. Kemudian pada **tahap kedua** akan dilaksanakan implementasi/tindakan (*action*) untuk menerapkan serta menguji penerapan dan efektifitas pemanfaatan media pembelajaran interaktif yang diberikan di lingkungan SMA. Secara keseluruhan kegiatan penelitian akan diselesaikan dalam dua tahap (dua tahun), dengan rincian kegiatan pada masing-masing tahap sebagai berikut:

Tahap Pertama:

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan pada tahap pertama adalah untuk menghasilkan satu **pemahaman atas kondisi dan kebutuhan remaja tentang media pembelajaran interaktif** yang dapat dipergunakan untuk memberikan pemahaman yang baik dan benar tentang perilaku seks yang tidak sehat di kalangan remaja (pelajar SMA). Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka kegiatan utama akan dilaksanakan dalam dua langkah yakni: (1) melakukan analisis terhadap kondisi dan tingkat pemahaman siswa SMA tentang masalah kesehatan reproduksi remaja dan perilaku seksual yang sehat, dan (2) melakukan analisis terhadap dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemahaman siswa SMA dan kebutuhannya terhadap satu media pembelajaran yang interaktif, tentang masalah kesehatan reproduksi remaja dan perilaku seksual yang sehat, yang dapat disampaikan secara menarik dan informatif.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah **metode survei** dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Sebelum dilakukan survei, dilaksanakan

kegiatan penyusunan kuesioner dan pra-survei untuk pemantapan kuesioner. Sesudah kuesioner disempurnakan, kemudian dilakukan kegiatan pengumpulan data primer dengan metode survei pada beberapa SMA terpilih di Kota Semarang dan Salatiga. Perolehan data primer dilakukan melalui pengamatan langsung ke lapangan dan wawancara dengan responden. Untuk memperoleh data tertentu, seperti untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi, digunakan **metode diskusi kelompok terarah (*focus group discussion/FGD*)**. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan **metode *descriptive analysis*** dan ***simple regression analysis*** menggunakan program SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*). Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap perilaku seksual siswa SMA menurut (Green, 1983) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Faktor yang Diduga Berpengaruh pada Perilaku Seksual Siswa SMA

Dari hasil analisis tersebut kemudian disusun 'pra-model metode pembelajaran interaktif' sebagai model awal. Model awal ini kemudian dimantapkan dengan metode diskusi terarah yang akan melibatkan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dan

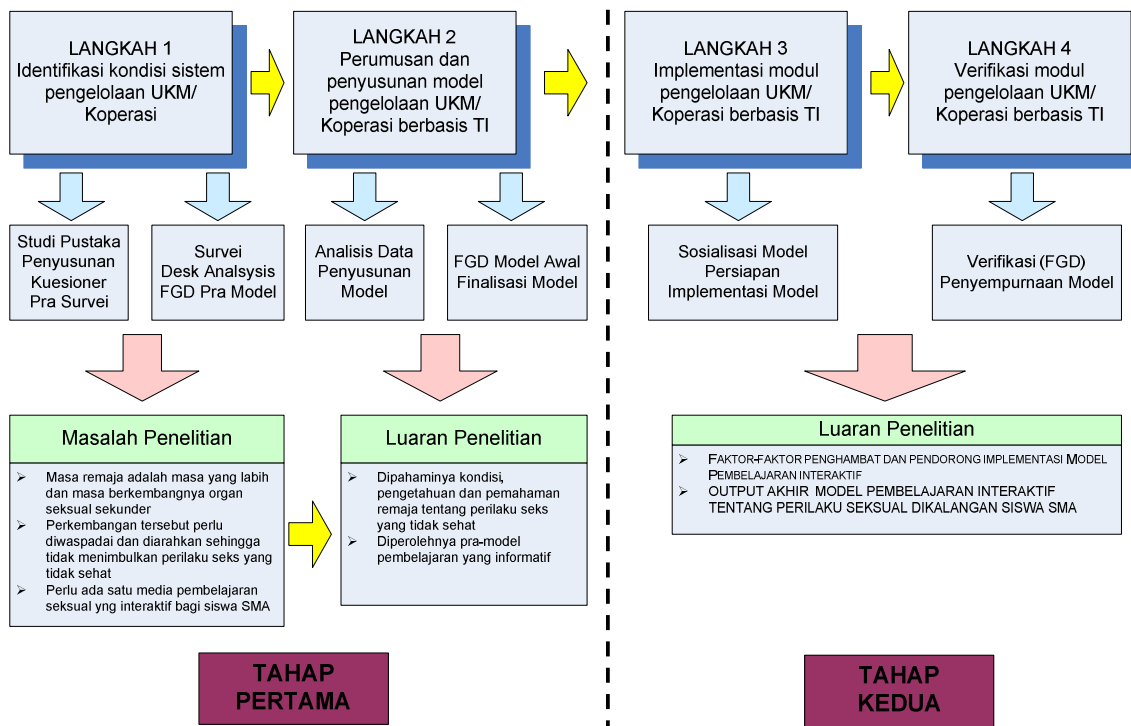
kepedulian (*stakeholders*) dalam masalah perilaku seksual remaja. Hasil dari tahap pertama ini adalah **pra-model media pembelajaran interaktif tentang perilaku seksual di kalangan remaja**.

Tahap Kedua:

Tahap kedua ditujukan untuk **mengimplemantasikan pra-model media pembelajaran interaktif tentang perilaku seksual di kalangan remaja**. Kegiatan pada tahap kedua ini akan dilaksanakan dalam dua langkah meliputi: (1) mengembangkan pra-model menjadi model media pembelajaran interaktif, tentang masalah kesehatan reproduksi remaja dan perilaku seksual yang sehat, dan (2) menguji penerapan dan efektifitas pemanfaatannya di lingkungan SMA.

Langkah pertama akan dimulai dengan sosialisasi model, persiapan dan implementasi model, dengan **metode aksi dan pendampingan**. Setelah model diaplikasikan, kemudian akan dilaksanakan langkah kedua yakni verifikasi model dan penyempurnaan model, dengan metode diskusi terarah (FGD). Kegiatan tahap kedua ini akan menghasilkan **media pembelajaran interaktif yang efektif untuk mencegah dan mengurangi terjadinya perilaku seksual yang tidak sehat di kalangan remaja SMA**.

Secara ringkas, langkah dan target dari masing-masing tahapan dan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dapat digambarkan dengan diagram berikut:



Gambar 3.2. Bagan Alir Kegiatan Pengembangan Pembelajaran Interaktif

3.2 Target dan Indikator Keberhasilan

No	Target	Indikator Keberhasilan
Tahun Pertama		
1	Dengan dibimbing TPM, TPP dapat mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan penelitian	TPP mampu mempersiapkan satu kegiatan penelitian dengan baik, meliputi kegiatan penyusunan proposal, penyusunan kuesioner, analisa data dan pembuatan laporan
2	Mengetahui kondisi dan kebutuhan remaja akan informasi kesehatan seksual	Diperolehnya hasil analisis tentang kondisi dan kebutuhan remaja terhadap informasi tentang kesehatan seksual remaja
3	Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan	Diperolehnya hasil analisis tentang faktor-faktor yang berpengaruh

- | | | |
|---|--|---|
| | seksual remaja | terhadap kesehatan seksual remaja |
| 4 | Menyusun pra-model media pembelajaran interaktif tentang kesehatan seksual Remaja | Satu pra-model media pembelajaran interaktif tentang kesehatan seksual Remaja |
| 5 | Mempublikasikan hasil penelitian ke jurnal ilmiah nasional terakreditasi | Satu publikasi ilmiah tentang media pembelajaran interaktif bagi kesehatan seksual remaja |
| 6 | Menyusun draft bahan ajar media pembelajaran interaktif tentang kesehatan seksual remaja | Satu draft bahan ajar media pembelajaran interaktif tentang kesehatan seksual remaja |

Tahun Kedua

- | | | |
|---|--|--|
| 1 | Dengan dibimbing TPM, TPP dapat mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan implementasi pra-model | TPP mampu mempersiapkan satu kegiatan implementasi pra-model meliputi FGD, <i>indepth interview</i> , analisa data dan pembuatan laporan |
| 2 | Mengetahui respon remaja (siswa SMA) terhadap media pembelajaran interaktif yang diujicobakan | Diperolehnya hasil analisis tentang respon remaja (siswa SMA) terhadap media pembelajaran interaktif yang diujicobakan |
| 3 | Menganalisis data hasil uji coba implementasi media pembelajaran interaktif | Diperolehnya hasil analisis tentang hasil uji coba implementasi media pembelajaran interaktif |

- | | | |
|---|--|--|
| 4 | Menyusun model final media pembelajaran interaktif tentang kesehatan seksual remaja | Satu model final media pembelajaran interaktif tentang kesehatan seksual remaja |
| 5 | Mempublikasikan hasil penelitian ke jurnal ilmiah nasional terakreditasi | Satu publikasi ilmiah tentang implementasi media pembelajaran interaktif bagi kesehatan seksual remaja |
| 6 | Menyusun draft bahan ajar media pembelajaran interaktif tentang kesehatan seksual remaja | Satu draft bahan ajar media pembelajaran interaktif tentang kesehatan seksual remaja |

BAB IV
JADWAL PENELITIAN

4.1. Tahun Pertama:

No	Kegiatan	Tempat dan Waktu Pelaksanaan (bulan ke-)																							
		Laboratorium TPP												Laboratorium TPM											
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Penyusunan Kuesioner																								
2	Pengambilan Sampel																								
3	Analisa Data/Identifikasi Media Interaktif																								
4	Pembuatan Desain Media Interaktif																								
5	Rancangan Pra-Model Media Interaktif																								
6	Penyusunan Laporan dan Publikasi																								

4.2. Tahun Kedua:

No	Kegiatan	Tempat dan Waktu Pelaksanaan (bulan ke-)																							
		Laboratorium TPP												Laboratorium TPM											
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Penyusunan Panduan Implementasi																								
2	Pelaksanaan Implementasi																								
3	Analisa Data dan FGD																								
5	Rancangan Pra-Model Media Interaktif																								
4	Pembuatan Desain Media Interaktif																								
6	Penyusunan Laporan dan Publikasi																								

BAB V

PELAKSANAAN KERJASAMA PENELITIAN

5.1. Kerjasama TPP dan TPM

Pemilihan peneliti mitra (TPM) pada penelitian ini didasarkan atas kepeloporan dan konsistensi TPM dalam penelitian-penelitian yang berhubungan dengan materi kesehatan reproduksi dan pembuatan media interaktif. Selain itu peneliti mitra juga memiliki pengalaman yang cukup dalam manajemen dan pelaksanaan penelitian-penelitian Hibah Dikti seperti: Hibah Bersaing, Hibah Kompetensi, Penelitian Kerjasama Internasional, dan PHKI, dan Non-Dikti seperti: Riset Unggulan Daerah (RUD) dan Kerja Sama Penelitian Pertanian dengan Perguruan Tinggi (KKP3T), serta hibah-hibah penelitian lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian yang diusulkan.

Selain berlatar belakang Pendidikan Kesehatan, TPP juga didukung dengan peneliti yang berpengalaman pada penelitian/pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi (TI). TPP akan menangani kegiatan pada semua tahap penelitian dan TPM akan bertanggung jawab untuk membimbing dan menyediakan tempat (laboratorium), bahan dan peralatan penelitian yang direncanakan akan dilaksanakan di Laboratorium Komputer di lokasi TPM, serta memberikan pengarahan dan pembimbingan kepada TPP pada semua tahap penelitian (penyusunan kuesioner dan pelaksanaan survei/FGD, analisa data statistik dan regresi, serta pengembangan media pembelajaran kesehatan).

Secara khusus Ketua peneliti mitra (TPM), berdasarkan pengalamannya di bidang kesehatan, akan bekerja dan memberi masukan pada materi-materi kesehatan yang akan dibuat. Anggota peneliti mitra dengan keahlian dan pengalamannya pada manajemen dan pelaksanaan kegiatan penelitian sosial akan memberikan masukan pelaksanaan kegiatan survei/FGD dan analisa data.

5.2. Kegiatan Penelitian Pasca Kerjasama TPP dan TPM

Pelaksanaan kerjasama penelitian antara TPP dengan TPM, yang dilaksanakan melalui Hibah PEKERTI ini, diharapkan akan dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi TPP setelah dibina, dibimbing dan diarahkan oleh TPM pada seluruh tahapan kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Pengalaman yang berharga ini akan dilanjutkan terus oleh TPP setelah pelaksanaan Hibah PEKERTI ini selesai, melalui kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang dapat dilaksanakan oleh (mantan) TPP secara mandiri. Fokus

kegiatan penelitian selanjutnya, yang akan dilaksanakan oleh (mantan) TPP secara mandiri, adalah pada:

1. Penyempurnaan media pembelajaran interaktif yang telah dihasilkan, sehingga dapat semakin menarik, informatif dan lebih efektif untuk penyampaian materi-materi pembelajaran kesehatan seksual bagi siswa SMA.
2. Pengembangan media pembelajaran interaktif, yang semula ditujukan secara khusus bagi siswa SMA ini, sehingga dapat diterapkan dan diberikan bagi kelompok umur maupun kelompok masyarakat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2010, *Kebutuhan akan Informasi dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja*, PKBI Jawa Tengah.
- Agustina, FMT, 2008, *Tinjauan Filsafat Kesehatan Reproduksi*, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Vol.3, No.3, Desember 2008.
- Ardiansyah, M. Ansrori, 2011, *Landasan Teoritis Penggunaan Media Pembelajaran*, [http://www.asrori.com/2011/05/Landasan Teoritis Penggunaan Media.html](http://www.asrori.com/2011/05/Landasan_Teoritis_Penggunaan_Media.html) diakses pada tanggal 24 Maret 2012.
- Arsyad, A. 2008, *Media Pembelajaran*. PT Rajawali Press, Jakarta.
- Endarto.Y dan PS.Purnomo, 2008, *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Beresiko Pada Remaja di SMK Negeri 4 Yogyakarta*, *Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta*. <http://skripsistikes.files.wordpress.com/2009/08/12.pdf>. Diakses pada 22 maret 2012.
- Evelyn.M dan DE.Suza, 2007, *Hubungan antara Persepsi tentang Seks dan Perilaku Seksual Remaja di SMA Negeri 3 Medan*, *Jurnal Keperawatan Rufaidah Sumatera Utara*, Vol.2,No.2, November 2007
- Green, L., 1983, *Notoatmodjo,S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, FKM,UI,Jakarta
- Hasibuan, Rachma dan Sardjana Atmadja, 2006, *Strategi Pembinaan Kesehatan Reproduksi Anak Usia Pendidikan Dasar*, *Jurnal Pendidikan dasar*, Vol, 7 No.1, 2006 : 14-18 (<http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/transpormasi%20sosial.pdf>)
- Husodo, Besar T. dan L.Widagdo, 2008, *Pengetahuan dan Sikap Konselor SMP dan SMA dalam Penyuluhan Kesehatan Reproduksi di Kota Semarang*, *MAKARA, KESEHATAN*, VOL.12,NO.2, DESEMBER 2008 :hal 59-62
- Iswandono.K, 2004, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Melakukan Masturbasi di SMA Negeri 4 Semarang*, *JIKK*, VOL.1, No.3, Hlm 158 Semarang Desember 2010, ISSN 2086-6550
- Sadiman, A. dkk., 2002, *Media Pendidikan*. Pustekom Diknas dan PT Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Simamora, Roymond H., 2009, *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*, EGC.
- Suparmi, 2006. *Hubungan antara Remaja Aktif Seksual dengan Kurangnya Pengawasan Orang Tua*. UNDIP. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Suryoputro.et.all, 2006, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja di Jawa Tengah : Implikasinya terhadap Kebijakan dan Layanan Kesehatan Seksual dan Reproduksi*, *MAKARA, KESEHATAN*, VOL. 10, NO. 1, JUNI 2006: 29-40

Taufik dan NRN Anganthi,2005, Seksualitas Remaja : Perbedaan Seksualitas Antara Remaja Yang Tidak Melakukan Hubungan Seksual Dan Remaja Yang Melakukan Hubungan Seksual, Jurnal Penelitian Humaniora, Vol.6, No.2, 2005

Written by kespro on 13 February 2010. HIV/AIDS di Semarang Tertinggi, <http://www.wawasandigital.com/index.php?option.com> diakses pada tanggal 3 Mei 2010

REKAPITULASI ANGGARAN PENELITIAN

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp x 1000)	
		Tahun 1	Tahun 2
1	Gaji dan upah	21.600	21.600
2	Bahan habis pakai dan peralatan	19.850	17.850
3	Perjalanan	18.000	20.000
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan)	13.050	13.050
	Jumlah	72.500	72.500

Lampiran 1. Justifikasi anggaran penelitian untuk Tahun 1 dan Tahun 2

Tahun Pertama

Penggunaan	Jml	Satuan	Harga/ satuan	Sub-Total	Total
1. Honor TPP					
a. Ketua	1	orang (10 bulan)	600.000	5.400.000	
b. Anggota	1	orang (10 bulan)	600.000	5.400.000	
					10.800.000
2. Honor TPM					
a. Ketua	1	orang (6 bulan)	1.000.000	6.000.000	
b. Anggota	1	orang (6 bulan)	800.000	4.800.000	
					10.800.000
3. Bahan habis pakai:					
a. Penggantian Transport FGD	20	orang	100.000	2.000.000	
b. Analisis Data	1	kali	2.450.000	2.450.000	
c. Penyusunan Model Media Pembelajaran	3	modul	5.000.000	15.000.000	
					19.450.000
4. Peralatan					
a. DVD disks	5	keping	5.000	25.000	
b. Kaset UHV	5	buah	75.000	375.000	
					400.000
5. Perjalanan					
a. Perjalan TPP ke TPM	2	kali (pp Sltg)	600.000	1.200.000	
b. Biaya hidup di Lokasi TPM	2	orang (3 bln)	1.100.000	6.600.000	
c. Perjalan TPM ke TPP	2	kali (pp Sltg)	600.000	1.200.000	
d. Biaya Akomodasi di Lokasi TPP	2	orang (6 hari)	500.000	6.000.000	
e. Visitasi dan Monev	2	kali (pp Smg)	1.000.000	2.000.000	
h. Pelaksanaan FGD (akhir)	1	kali (2 orang, 1hari)	500.000	1.000.000	
					18.000.000
6. Lain-lain:					
a. Administrassi (ATK)	10	bulan	200.000	2.000.000	
b. Komunikasi	10	bulan	200.000	2.000.000	
c. Bench Fee	1	kali (10%)	7.250.000	7.250.000	
d. Pelaporan	10	exp	30.000	300.000	
e. Publikasi	3	kali	500.000	1.500.000	
					13.050.000
			Jumlah Total		72.500.000

Tahun Kedua

Penggunaan	Jml	Satuan	Harga/	Sub-Total	Total
			satuan		
1. Honor TPP					
a. Ketua	1	orang (10 bulan)	600.000	5.400.000	
b. Anggota	1	orang (10 bulan)	600.000	5.400.000	
					10.800.000
2. Honor TPM					
a. Ketua	1	orang (6 bulan)	1.000.000	6.000.000	
b. Anggota	1	orang (6 bulan)	800.000	4.800.000	
					10.800.000
3. Bahan habis pakai:					
b. Penggantian Transport FGD	20	orang	100.000	2.000.000	
c. Pelatihan Enumerator	1	kali (@ 3 org, 2 hari)	400.000	2.400.000	
d. Survey	1	kali (@ 3 org, 2 hari)	400.000	2.400.000	
e. Inputing data	1	kali (@ 3 org, 30 exp)	2.000.000	2.000.000	
f. Analisis Data	1	kali	2.500.000	2.500.000	
g. Penyusunan Pra-Model Media Pembelajaran	2	exp	2.500.000	5.000.000	
					16.300.000
4. Peralatan					
a. DVD disks	10	keping	5.000	50.000	
b. Kaset UHV	20	buah	75.000	1.500.000	
					1.550.000
5. Perjalanan					
a. Perjalanan TPP ke TPM	2	kali (pp Sltg)	600.000	1.200.000	
b. Biaya hidup di Lokasi TPM	2	orang (3 bln)	1.100.000	6.600.000	
c. Perjalanan TPM ke TPP	2	kali (pp Sltg)	600.000	1.200.000	
d. Biaya Akomodasi di Lokasi TPP	2	orang (6 hari)	500.000	6.000.000	
e. Visitasi dan Monev	2	kali (pp Smg)	1.000.000	2.000.000	
f. Pra survei ke lapangan	1	kali (2 orang)	500.000	1.000.000	
g. Monitoring Pengumpulan Data dan FGD (awal)	1	kali (2 orang, 1hari)	500.000	1.000.000	
h. Pelaksanaan FGD (akhir)	1	kali (2 orang, 1hari)	500.000	1.000.000	
					20.000.000
6. Lain-lain:					
a. Administrasi (ATK)	10	bulan	200.000	2.000.000	
b. Komunikasi	10	bulan	200.000	2.000.000	
c. Bench Fee	1	kali (10%)	7.250.000	7.250.000	
d. Pelaporan	10	exp	30.000	300.000	
e. Publikasi	3	kali	500.000	1.500.000	
					13.050.000
			Jumlah Total		72.500.000

Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

No	Nama	NIDN	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (Jam/minggu)	Uraian tugas
1	Sigit Ambar.W, SKM,M.Kes	0625068002	Kesehatan Masyarakat	18	Melaksanakan kegiatan persiapan, survey dan implementasi
2	Petrus Urip Raharjo, S.Kom	0607047606	Media Informasi/ Teknologi Informasi	16	Pembuatan media interaktif
3	Ir. Ferry F. Karwur, MSc. PhD.	0604026501	Ilmu Kesehatan	6	Membimbing aspek kesehatan
4	Dr. Ir. Lasmono Tri Sunaryanto, MSc.	0618056101	Ekonomi	6	Membimbing aspek manajemen penelitian

Lampiran 3. Ketersediaan sarana dan prasarana penelitian

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Laboratorium Kesehatan dan Laboratorium Statistik.

Ketersediaan di TPM Laboratorium Kesehatan dan Laboratorium Statistik

Daya dukung terhadap rencana penelitian adalah penggunaan Laboratorium di UKSW.

Kapasitas penggunaannya masih memungkinkan menampung kegiatan TPP

Biodata Ketua TPP**BIODATA****A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Sigit Ambar Widyawati, SKM,M.Kes
2	Jabatan Fungsional	-
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas Lain	-
5	NIDN	0625068002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 25 Juni 1980
7	Alamat Rumah	Perum Bawen Bukit Permai RT 007/RW 01, Bawen
8	Nomor Telepon/Faks/HP	0298-523117/081802424556
9	Alamat Kantor	Jl.Mucharom No 01 Tegalkangkung
10	Nomor Telepon/Faks	024-6723907/6724538
11	Alamat e-mail	sigit_ambar@ymail.com
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
13	Mata Kuliah yang Diampu	Kebutuhan Dasar Manusia
		Keperawatan Pediatrik
		Promosi Kesehatan
		Ilmu Kesehatan Masyarakat

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNDIP	UNDIP	
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan	
Tahun Masuk-Lulus	2002-2004	2005-2007	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Pengaruh Debu Tembakau Terhadap Pungsi Paru Tenaga Kerja di Bagian Perajangan PT DJITOE Indonesian Tobbacco Coy, Surakarta	Hubungan Antara Persepsi Pasien Tentang Mutu Pelayanan Pengobatan Rawat Jalan Puskesmas dengan Minat dalam Pemanfaatan Kunjungan Ulang di Puskesmas Sukolilo II Kabupaten Pati	
Nama Pembimbing/Promotor	Yuliani SKM, MKes	Dr, Antono Suryoputro MPH	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pekerti yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Pencegahan Perilaku Seksual Bagi Siswa SMA.

Semarang, 30 Maret 2012
Pengusul

(Sigit Ambar Widyawati, SKM,M.Kes)

Biodata Anggota TPP**BIODATA****I. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Urip Petrus Raharjo, S.Kom
2	Jabatan Fungsional	-
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas Lain	-
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	Alamat Rumah	
8	Nomor Telepon/Faks/HP	
9	Alamat Kantor	
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Alamat e-mail	
12	Lulusan yang Telah Dihilangkan	-
13	Mata Kuliah yang Diampu	

J. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNDIP		
Bidang Ilmu	S.Kom		
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

K. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

L. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

M. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal

N. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat

O. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

P. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pekerti yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Pencegahan Perilaku Seksual Bagi Siswa SMA.

Semarang, 30 Maret 2012
Pengusul

(Urip Petrus Raharjo)

Biodata Ketua TPM**BIODATA****Q. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Ir. Ferry F.Karwur,MSc., PhD
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UKSW
4	NIP/NIK/Identitas Lain	-
5	NIDN	0604026501
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Minahasa, 4 Februari 1965
7	Alamat Rumah	Jl. Ahmad Yani H 81 Salatiga
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081325489390
9	Alamat Kantor	Jl. Kartini 11-A Salatiga Salatiga 50711
10	Nomor Telepon/Faks	0298-324681
11	Alamat e-mail	fkarwur@yahoo.com
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= >36 orang; S-2= >15 Orang; S-3= - Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	Fundamental Natural Science
		Molecular Biology
		Cell and Molecular Biology
		Bioethics
		Medical Biology
		Biological Industrial System
		Analytical Biochemistry
		Cardiometabolic Diseases
	Health and Nutrition	

R. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Satya Wacana Christian University	Wye College (University of London)	Imperial College of Science and Technology and Medicine (University of London)
Bidang Ilmu	Agronomy	Plant Biotechnology	Plant Molecular Biology
Tahun Masuk-Lulus	1984-1990	1995-1997	1997-2001
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Efek Interaksi Kalium dan Penaungan Terhadap Pembentukan Umbi Kentang dalam perbanyakan bibit kentang metode stek buku tunggal.	Molecular Biology of Sex-Determination: An effort toward Cloning and Identification of X-chromosomes linkage genes of Sorrel, <i>Rumex Acetosa</i> .	Molecular Biology of Sex Determination in <i>Rumex Acetosa</i>
Nama Pembimbing/	Ir. Ruminto Adi,	Dr. Charles	Dr. Charles

Promotor	M.Si	Ainsworth	Ainsworth
----------	------	-----------	-----------

S. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2007	Isolation of Bacteria capable of Eugenol Degradation	P.T Djarum; PT Indesso	7
2	2009	Isolation and Characterization of pigment producing bacteria associated with sea animal.	P.T Djarum	20
3	2010	Aroma Chemicals from Srintil Tobacco	PT. Indesso	20
4	2010	Kondisi dan Permasalahan Pendidikan di Kabupaten Sumba Barat	Pemda Sumba Barat	150
	2010	Indigenous Fire Management: Learning From the Heart of the Peoples of Timor and Sumba	Pemda TTS, UKSW, AFAC	40
5	2011	Interaction between Palm Oil Carotenoid and Vitamine E at at higher temperature.	PT. Djarum	20
5	2012	Participatory Research Action – Maternity Health	Balitbangkes (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan)	125

T. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2008	Pelatihan dan pembimbingan guru-guru pada kegiatan Lokakarya MGMP Biologi SMA RSBI Jawa Tengah: (1) Fotosintesis (29 November 2008); (2) DNA (29-31 Januari 2009)	Diknas Jateng	2 jt
2	2008	Fasilitator pembinaan guru-guru KIR SMA/SMK/MA Tingkat Jawa Tengah (21-23 September 2008, Bina Darma).	Diknas Jateng	
3	2009	Fasilitator pembinaan guru-guru KIR SMA/SMK/MA Tingkat Jawa Tengah (2-5 Juni 2009 di LPMPJateng.	Diknas Jateng	4 jt
4	2008-2009	Fasilitator sekolah RSBI SMA Negeri I Kendal.	Diknas Pusat	2 jt
5	2009	Kampanye kesehatan buah: Legenda Buah Delima: Simbol berbagai	Hale Internasional	7 jt

		makna. <i>Tabloid FreeLove</i> No.1 Feb 2009.		
6	2009-2010	Material Development Consultant on Community Facilitator Empowerment , British Council, Jakarta and PMD	World Bank	200 jt
7	2010	Pembicara: LGBT dari Perspektif Biologis/Medis –Program <i>Follow-up</i> dari Fulbright Interfaith Community Action Project (Dr. Fatimah Husein). (Dokumen: format PPT)	-	3 jt
8	2010	Invited Speaker: Gaya Hidup Sehat dan Hipertensi di Minahasa. Diselenggarakan oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kota Tomohon	Pemda Tomohon	10 jt
9	2010	Perancangan Master Plan Pendidikan Kabupaten Sumba Barat Tahun 2010 – 2025. Pemerintah Kabupaten Sumba Barat 2010. Hasil Kerjasama Pemda Sumba Barat dan UKSW	Pemda Sumba Barat	50 jt
10	2011	Ketua Tim Persiapan Kontingen Jateng untuk Olimpiade Sains Nasional 2011 – Bidang Biologi	Pemda Jateng	100 jt
11	2011	Ketua Sidang Pra Konvensi Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Tgl 26-27 Desember 2011 (Bappenas, Ditjen PMD, IPPMI, HAPMI, PU, AFPM, IGGRD)	World Bank	50 jt
12	2011	Ketua Sidang Konvensi Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Tgl 7 Desember 2011 (Bappenas, Ditjen PMD, IPPMI, HAPMI, PU, AFPM, IGGRD).	World Bank	50 jt

U. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Higher education capacity building in eastern Indonesia: a briefing paper	No. 126, p.193 – 196	<i>Australian Center for International Agricultural Research Proceedings.</i>
2	Food Security and Rural Development in South Central Timor based on cases studies in Pollen and Kualin subdistricts).	No. 126. P. 104 – 115.	<i>Australian Centre for International Agricultural Research</i>

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
			<i>Proceedings</i>
3	Pertumbuhan Kalus <i>Pseuderanthemum acuminatissimum</i> (Miq.) Radlk pada media mengandung kombinasi BA dan NAA. Dalam Prapti <i>et al</i> (penyunting).	Prosiding Seminar Nasional Tanaman Obat dan Obat Tradisional, hal. 62 – 66.	ISBN 979-170941-6
4	Pengaruh Demetoksikurkumin kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Val.) terhadap kerusakan sel hati mencit (<i>Mus musculus</i>) akibat pemberian Parasetamol. Poster Presented at BPTO. Temanggung (12 Juli 2007). Dalam Prapti <i>et al</i> (penyunting).	Prosiding Seminar Nasional Tanaman Obat dan Obat Tradisional, hal. 112 – 116.	ISBN 979-170941-6
5	Pengaruh kurkumin kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Val.) terhadap kerusakan sel hati pada mencit (<i>Mus musculus</i>) akibat pemberian parasetamol.	Prosiding Seminar Nasional Tanaman Obat dan Obat Tradisional, hal. 117 – 122.	ISBN 979-170941-6
6	Peranan karotenoid dan efek agregasi dalam fotostabilitas klorofil <i>a</i> : Studi terhadap fotodegradasi klorofil <i>a</i> , campuran klorofil <i>a</i> dengan β karoten dan klorofil <i>a</i> dengan lutein dalam pelarut aseton.	Program Studi Magister Biologi,	ISBN 979-978-89-2.
7	Habisnya Persediaan Pangan Tahunan pada Aras Keluarga di Kecamatan Pollen, Kabupaten Timor Tengah Selatan.	<i>Kritis</i> 19(3):170-188.	Terakreditasi SK No. 55/DIKTI/Kep/2005 ISSN 0215-4765.
8	Analisa komposisi dan kandungan karotenoid total dan vitamin A fraksi cair dan padat minyak sawit kasar (CPO) menggunakan KCKT detektor PDA.	<i>J. Natur. Ind.</i> 10:66-123.	ISSN 1410-9379 Akreditasi No. 55/DIKTI/Kep./2005
9	Fukosantin dan Pencegahan Kanker Prostat.	Vol 2 No (1) April 2008.	<i>Bios</i>
10	Klorofilase: enzim kunci dalam degradasi klorofil.	Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya Malang.	ISBN : 978 -979-1366- 28-1

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
11	Pengembangan Bahan Makanan yang Mengandung Pigmen Karotenoid: Potensi sebagai anti penuaan kulit.	Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya Malang.	ISBN : 978 -979-1366- 28-1
12	Klorofil sebagai anti mutagenik dan anti karsinogenik.	Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya Malang.	ISBN : 978 -979-1366- 28-1
13	Karotenoid dalam Perspektif Rekayasa Biomolekuler.	Prosiding Sains dan Teknologi Pigmen Alami, Hal 66 – 89.	ISBN: 979-1098-16-4.
14	Pengaruh Lutein dan Agregat Klorofil dalam Fotostabilitas Klorofil a.	Prosiding Sains dan Teknologi Pigmen Alami, Hal 164-180.	ISBN: 979-1098-16-4.
15	Stabilitas Ekstrak Kasar Karotenoid Buah Merah Papua (<i>Pandanus Conideus</i> LAM) Selama Penyinaran Dalam Pelarut Aseton.	Prosiding Sains dan Teknologi Pigmen Alami, Hal 341-348.	ISBN: 979-1098-16-4.
16	Berburu sumber biopigmen baru di biodiversitas bahari Nusantara.	Prosiding Sains dan Teknologi Pigmen Alami, Hal 386-395	Prosiding Sains dan Teknologi Pigmen Alami, Hal 386-395. ISBN: 979-1098-16-4.
17	Biodegradasi Karotenoid oleh Carotenoid Cleavage Dioxygenase (CCD) pada tanaman tingkat tinggi.	Prosiding Sains dan Teknologi Pigmen Alami, Hal 396-404	ISBN: 979-1098-16-4.
18	Gen pengkode neurosporen, hidroksi-neurosporen, dan metoksi-neurosporen di dalam biosintesis karotenoid pada bakteri fotosintetik ungu non-sulfur α dan β proteobakteri.	Prosiding Sains dan Teknologi Pigmen Alami, Hal 405-420.	ISBN: 979-1098-16-4.
19	Metabolisme karotenoid pada sel hewan: bioavailabilitas, absorpsi, dan biokonversi.	Prosiding Sains dan Teknologi Pigmen Alami, Hal 421-434	ISBN: 979-1098-16-4.
20	Biologi Molekuler Biosintesis Karotenoid pada <i>Rhodobacter sphaeroides</i> .	Prosiding Sains dan Teknologi Pigmen Alami, Hal 435-446	ISBN: 979-1098-16-4.
21	Aktivitas gen yang terlibat pada biosintesis pigmen bixin.	Prosiding Sains dan Teknologi Pigmen Alami, Hal 447-453	ISBN: 979-1098-16-4.

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
22	Biosintesis Karotenoid pada Khamir.	Prosiding Sains dan Teknologi Pigmen Alami	Hal 454-468. ISBN: 979-1098-16-4.
23	Biologi Molekuler Metabolisme Karotenoid pada Tumbuhan Model <i>Arabidopsis thaliana</i> .	Prosiding Sains dan Teknologi Pigmen Alami	Hal 469-484. ISBN: 979-1098-16-4.
24	Biosintesis Karotenoid pada Alga Hijau.	Prosiding Sains dan Teknologi Pigmen Alami, Hal 485-497	ISBN: 979-1098-16-4.
25	Fukosantin dan Pencegahan Kanker Prostat	Vol 2 No (1): 13-20	Bios ISSN 1978 – 5402
26	Fototoksin dan Kanker.	Bios 2: 27.	<i>Bios</i> ISSN 1979-5402
27	Rodopsin: kompleks pigmen-protein yang membuat ikan karang melihat keindahan ekosistem terumbu karang.	Bios 2:28-34	<i>Bios.</i> ISSN 1979-5402
28	Virus Influenza tipe A dan Flu Babi.	Bios 3(1): 24-25	<i>Bios.</i> ISSN 1979-5402
29	Refleksi 150 tahun [1859 – 2009] karya <i>The Origin of Species</i> .	Bios 3(1): 24-25	<i>Bios.</i> ISSN 1979-5402
30	Konversi Mikrobial dari eugenol menjadi vanillin: laporan perkembangan.	Proceeding Seminar Nasional Kimia Bervisi SETS. Badan Penerbit UNDIP Semarang	ISBN 978-979-974-725.2
31	Efek Beta Karoten dan Agregasi Klorofil a dalam Pelarut Aseton.	Jurnal Natur Indonesia Vol 11 No (2):115-123	(ISSN 1410-9379, Akreditasi No. 65A.DIKTI/Kep./2008).
32	Antropologi Molekuler	Vol 4 No (2) (Hal. 10 – 18)	BioS Oktober 2009
33	Perkembangan sensitizer pada terapi fotodinamika tumor dan kanker hingga penuntunan nanopartikel (<i>nanoparticulate targeting</i>) dengan antibodi monoklonal.	Indonesian Journal of Cancer Vol. 3 (3) 2010	. Hal.101 – 110.

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
34	Naely Kurnia Wusqy*) dan Ferry Fredy Karwur**) Astaksantin dari bakteri laut : biosintesis, manfaat, dan potensi produksi masal	<i>Squalen Vol. 5 No. 1, Mei 2010</i>	Hal. 33-38

V. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat
1	Workshop on “The Evolution Controversy: Who is Fighting with Whom about What?”	<i>Beyond Natural Selection.</i>	June 16 – 17, 2007 Paper presented as a respondent to Prof. Ted Peters and Prof. Martinez Hewlett
2	Poster Presented at BPTO.	Pengaruh kurkumin kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Val.) terhadap kerusakan sel hati pada mencit (<i>Mus musculus</i>) akibat pemberian parasetamol	Temanggung (12 Juli 2007)
6	Seminar Nasional Pengembangan Agroindustri Berbasis Sumberdaya Lokal	Klorofil sebagai anti mutagenik dan anti karsinogenik.	14 Agustus 2008).
7	Seminar Nasional Sains dan Teknologi Pigmen Alami	Karotenoid dalam Perspektif Rekayasa Biomolekuler.	2008
8	Seminar Nasional Sains dan Teknologi Pigmen Alami	Pengaruh Lutein dan Agregat Klorofil dalam Fotostabilitas Klorofil a	2008

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat
11	Seminar Nasional Sains dan Teknologi Pigmen Alami	Biodegradasi Karotenoid oleh Carotenoid Cleavage Dioxygenase (CCD) pada tanaman tingkat tinggi	2008
14	Seminar Nasional Sains dan Teknologi Pigmen Alami	Biologi Molekuler Biosintesis Karotenoid pada <i>Rhodobacter sphaeroides</i>	2008
16	Seminar Nasional Sains dan Teknologi Pigmen Alami	Biosintesis Karotenoid pada Khamir	2008
17	Seminar Nasional Sains dan Teknologi Pigmen Alami	Biologi Molekuler Metabolisme Karotenoid pada Tumbuhan Model <i>Arabidopsis thaliana</i> .	2008
18	Seminar Nasional Sains dan Teknologi Pigmen Alami	Biosintesis Karotenoid pada Alga Hijau	2008
19	Seminar	Managing Acetaminophen Poisoning and Toxicity	26 Maret, 2009
20	Seminar Nasional Kimia Bervisi SETS (<i>Science, Environment, Technology and Society</i>)	Konversi microbial dari eugenol menjadi vanillin: laporan perkembangan	2009
22	Konferensi Nasional Biopsikologi. Fak. Psikologi UGM, tgl 27 Januari 2009.	The Evolution of Human Mental Capacity	2009
23	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kota Tomohon.	Gaya Hidup Orang Minahasa dan Persoalan Kesehatan Kardiometabolik	2010
24	The First Asia-Pacific Conference on Health Law. Manado	Strategies for the Prevention of Bioterrorism	2010
26	Bedah Buku Percik, Marem, Listhia. Di Kampung Percik Salatiga	Paper Pembahas dalam bedah buku "Peran Biomassa Bagi Energi Terbarukan", karangan Gan Thay Kong	2010
No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat

28	Seminar Nasional: Balai Besar Penelitian Vektor. Salatiga	Perspektif Molekuler Studi Interaksi Vektor, Patogen, dan Inang	2011
29	International Seminar: Global context and Indigenous Perspective on Health Issues, September 21 st – 24 th , 2011. Faculty of Health Sciences-SWCU	Evolutionary and Molecular Perspectives of Maternal Care	2011
30	International Conference on: Sangiran Site, 75 Years After the First Hominid Discovery. Solo Indonesia.	The Other Side Of A Coin: DNA Fosil, Information Expression, and Human Molecular Evolution	2011
31	International Seminar: Climate Change Mitigation with Local Communities and Indigenous Peoples: <i>Practices, Lessons Learned and Prospects</i> -- Zairns, Australia (26-28 March 2012)	Indigenous Fire Management and Government Fire Policy in Savannas of Eastern Indonesia	2012

Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Buku I: Pengembangan Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat: Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat.	2007		The British Council, IGGRD Jakarta dan Pusat Studi Kawasan Timur Indonesia.
2	Buku 2: Pengembangan Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat: Manajemen Pengembangan Masyarakat.	2007		The British Council, IGGRD Jakarta dan Pusat Studi Kawasan Timur Indonesia.
3	Buku 3: Buku Pegangan Latihan Pengembangan Fasilitator Masyarakat.			The British Council, IGGRD Jakarta dan Pusat Studi Kawasan Timur Indonesia.
4	Merenung Pembangunan (Editor + Chapter tertentu)	2009		Penerbit: FT Elektro dan Program Pascasarjana Studi Pembangunan, Satya Wacana Christian Univ. 2009.

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
5	Haryono Semangun, Ferry F. Karwur , Martanto Martosupono, Soenarto Notosoedarmo, 2010. Cakrawala Pemikiran Teori Evolusi Dewasa Ini. (Editor + Chapter tertentu)	2010	Ix + 423	Penerbit: Magister Biologi UKSW ix+423 hal.; 15.5 cm x 23.5 cm ISBN 978-602-97571-0-1
6	Dharmaputra Palekahelu, Eka Simanjuntak, Ferry F. Karwur , Immanuel Djahi, Jerry Lankun, Petarca Karetji, 2011. Jennifer Toisuta: Ibu Untuk Semua.	2011	Xx + 321	Penerbit: Wacana Aksara Media, xx + 321 Hal.
7	Dharmaputra T. Palekahelu dan Ferry F. Karwur , 2012. Kondisi dan Permasalahan Pembangunan Pendidikan di Kabupaten Sumba Barat.	2012	84	Penerbit Fakultas Teknologi Informasi, ISBN 978-979-3823-89-8

W. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1	Pengembangan Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat: Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat. (Dirjen Pembangunan Masyarakat Desa, Depdagri), The British Council, IGGRD Jakarta dan PSKTI.	2007-2008	Seluruh Indonesia	Respons positif, melibatkan lebih dari 1000 fasilitator di 8 kota di Indonesia
2	Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Untuk Bidang Profesi Pemberdayaan Masyarakat (Bappenas, Ditjen PMD, IPPMI, HAPMI, PU, AFPM, IGGRD).	2011	Seluruh Indonesia	Telah ditetapkan sebagai standard nasional
3	Master Plan Pendidikan Kab. Sumba Barat Tahun 2010 - 2025	2010	Kab. Sumba Barat	Sedang dalam Implementasi Kebijakan di Kab. Sumba Barat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pekerti yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Pencegahan Perilaku Seksual Bagi Siswa SMA.

Semarang, 30 Maret 2012
Ketua Pengusul Mitra

(Ir. Ferry F. Karwur, MSc., PhD)

Biodata Anggota TPM

BIODATA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Ir. Lasmono Tri Sunaryanto, MSc	L
2	Jabatan Fungsional	Lektor	
3	Jabatan Struktural	-	
4	NIP/NIK/Identitas Lain	1985017	
5	NIDN	0618056101	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ngawi, 18 Mei 1961	
7	Alamat Rumah	Jl. Salatiga Permai III/34	
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081802441616	
9	Alamat Kantor	Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga 50711	
10	Nomor Telepon/Faks	0298-321212	
11	Alamat e-mail	Lts_uksw@yahoo.com	
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 253 orang; S-2= 17 Orang; S-3= 7 Orang	
13	Mata Kuliah yang Diampu	Ekonomi Industri	
		Statistika	
		Metode Kuantitatif	
		Ekonometrika	
		Pengantar Ilmu Pertanian	
		Ekonomi Industri	
		Sistem Informasi Manajemen	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Pertanian, Bogor	Reading University, UK	Institut Pertanian, Bogor
Bidang Ilmu	SOSIAL EKONOMI PERTANIAN	MANAJEMEN PERTANIAN	EKONOMI PERTANIAN
Tahun Masuk-Lulus	1980-1984	1990-1992	1999-2005
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Analisa <i>Cost Benefit</i> pada Industri Kecil Genteng, Ngawi, Jawa Timur	Farm Management Simulation: An Indonesian Model	Dinamika Industri Menengah, <i>Missing of the Middle</i> , dan Sumber-sumber Pertumbuhan
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Wirjohadi P.	Prof. Tahir U. Rehman	Prof. Mangara Tambunan

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2011	Pengembangan Klaster UMKM berbasis IT	Hibah Kompetensi, Dirjen DIKTI Jakarta.	90,5
2	2011	Pengembangan Modul Pengawasan Kinerja Koperasi/UKM	Hibah Penelitian Terapan, Diknas Provinsi Jawa Tengah	32,5
3	2010	Analisis Kondisi Klaster UMKM di Jawa Tengah	Hibah Kompetensi, Dirjen DIKTI Jakarta	98
4	2010	Pengembangan Pembelajaran Berbasis ESD Dengan Budidaya Padi Organik Bagi Pemenuhan Bahan Pangan Yang Sehat Dan Peningkatan Pendapatan Petani Secara Berkelanjutan	Hibah ESD, Dirjen DIKTI Jakarta	125
5	2010	Kajian Tingkat Dinamika Klaster Di Jawa Tengah Studi Kasus Klaster Logam Di Tegal, Juwana dan Ceper	Riset Unggulan Daerah (RUD), Balitbang Provinsi Jawa Tengah	30
6	2010	Penyusunan Evaluasi Pengembangan Kawasan Agropolitan di Jawa Tengah	Bappeda Provinsi Jawa Tengah	45
7	2010	Studi Efektifitas Pusat-Pusat Pemasaran Produk Kerajinan Dan Produk Pertanian Dalam Rangka Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah	Balitbang Provinsi Jawa Tengah	135
8	2009	Studi Potensi Ekonomi, Sarana dan Prasarana Utilitas dalam rangka menyusun Rencana Strategis Pengembangan Tata Ruang Secara Komprehensif Propinsi Lampung	Balitbangda Propinsi Lampung	425
9	2009	Kajian Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Pengembangan Klaster Usaha Kecil Dan Menengah: Belajar Dari Pengalaman Jepang	Hibah Program Kerjasama Publikasi Internasional, Dirjen DIKTI Jakarta	125

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
10	2009	Kaji Tindak Teknologi Produksi Benih Gandum Bersertifikat Bagi Pemberdayaan Dan Peningkatan Pendapatan Petani Dataran Tinggi Di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang	Hibah Program Penerapan Ipteks, Dirjen DIKTI Jakarta	75
11	2009	Kajian Efektifitas Subsidi Pertanian Terpadu dalam Rangka Meningkatkan Produksi Pangan dan Pendapatan Petani	Badan Kebijakan Fiskal, Departemen Keuangan RI, Jakarta	240
12	2008	Fasilitasi Penyusunan Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Salatiga 2005-2025	Bappeda Kota Salatiga	65
13	2008	Evaluasi Capaian Kinerja Pembangunan di Jawa Tengah	Bappeda Provinsi Jawa Tengah	48
14	2008	Penelitian Potensi dan Kualitas Produk Hasil Tembakau untuk Peningkatan Cukai di Jawa Tengah	Balitbang Provinsi Jawa Tengah	268
15	2008	Baseline Survey di 5 Kabupaten/Kota di Nambro Aceh Darussalam (NAD)	The Asia Foundation, Jakarta	185
16	2008	Baseline and OSS Monitoring Survey di 14 Kabupaten/Kota di Indonesia	The Asia Foundation, Jakarta	325
17	2008	Peningkatan Daya Tarik Investasi di Eks Karesidenan Surakarta	Bank Indonesia Kantor Surakarta, Jawa Tengah	76
18	2007-2008	Kajian Strategi Kebijakan Pengembangan Klaster UKM di Jawa Tengah	Bappeda, Jawa Tengah	42,5
19	2007-2008	Kajian Pengembangan Klaster UKM Berbasis Teknologi Informasi di Jawa Tengah	Hibah Bersaing, DIKTI, Jakarta	28,5
20	2007-2008	RegMap: Mapping and Review of Regulations Impacting Senada's Industry Value Chain	USAID-Senada, Jakarta	274,5
21	2007	Kajian Pelambatan Pertumbuhan Sektor Pertanian	Bank Indonesia Kantor Semarang, Jawa Tengah	22,5

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
22	2007	Penelitian Efektivitas Pusat Pemasaran Produk Pertanian dan Kerajinan di Jawa Tengah	Balitbang, Semarang, Jawa Tengah	126
23	2007	Penetapan Indeks Kinerja OSS (<i>OSS Performance Index/OPI</i>)	The Asia Foundation, Jakarta	38,5
24	2007	Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Eks Karesidenan Surakarta	Bank Indonesia Kantor Surakarta, Jawa Tengah	68,5

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2009-2010	Penguatan Kerjasama ABCG (<i>Academic, Business, Government and Community</i>) bagi Diseminasi Hasil Penelitian PT ke Masyarakat	Program SDM IPTEKS	125
2	2008	Peningkatan Kapasitas Layanan LPP ke Masyarakat	Program Penguatan LPP	75
3	2008	Pelatihan Usaha Ekonomis Berbasis Pertanian bagi Remaja Desa Sidomukti Salatiga	Program KKN-PM, Dikti	90
4	2009	Penguatan Industri Tradisional Sabun Sirih di Desa Kauman Kidul, Salatiga (Tahun-3)	Program Sibermas, Dikti	90
5	2008	Penguatan Industri Tradisional Sabun Sirih di Desa Kauman Kidul, Salatiga (Tahun-2)	Program Sibermas, Dikti	95
6	2007	Penguatan Industri Tradisional Sabun Sirih di Desa Kauman Kidul, Salatiga (Tahun-1)	Program Sibermas, Dikti	98

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Dari total Quality Management (TQM) Menuju Environment Management System (EMS): Dari ISO 9001 ke ISO 14001.- (hal 51)	No. 08 Th XXVI Agustus 1997	Majalah Bulanan Manajemen & usahawan Indonesia FE-UI, ISSN : 0302-9859

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
2	Hambatan Dinamika Vertikal Industri Menengah Di Indonesia	Vol. IX No. 1 Maret 2003	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dian Ekono-mi FE-UKSW, ISSN 0854-9087
4	Agroindustri Sebagai Motor Penggerak Pembangunan Ekonomi Indonesia: Analisis Social Accounting Matrix.- (hal. 160)	Vol XVIII, No. 2 Agustus – November 2006	Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin KRITIS , PPs-UKSW, ISSN 0215 -4765, <u>Terakreditasi</u> SK No. 55/DIKTI/KEP/2005
5	The Dynamic of Medium Scale Enterprises	Vol XX, No. 3 Desember 2008 – Maret 2009 (hal 259)	Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin KRITIS , PPs-UKSW, ISSN 0215 -4765, Terakreditasi SK No. 55/DIKTI/KEP/2005

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat
1	International Conference on SMEs Empowerment: Rhetoric and Reality	The Dynamic of Medium Scale Enterprises (Central Java Case)	Fakultas Ekonomi UKSW, 2-3 Desember 2009
2	1 st International Conference on Medium Enterprises: The Missing of the Middle	The Missing of the Middle (MOM), Indonesian Case	2005, The University of Burban, UK
3	16 th MEA Conventation on December 9, 2004 and the 29 th Conference of the Federation of ASEAN Economic Associations (FAEA)	Medium Enterprises As New Source Of Economic Growth Of Asean Countries: Cross-Country Comparison	December 10-11, 2004, Kuala Lumpur, Malaysia
4	Pelatihan Alokasi Anggaran Berbasis Kinerja	Penggunaan AHP bagi Penentuan Alokasi Penggunaan APBD Jawa Tengah	2011, Bappeda Provinsi Jawa Tengah
No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat

5	SME: Problems on Regulations (National Seminar)	Regulatory Mapping (RegMAP): Pemetaan dan Pengkajian Regulasi yang Berdampak terhadap Industri Ringan Padat Karya di Indonesia. Pengalaman Daerah DIY dan sekitarnya. .	2010, SENADA Jakarta
6	SME: Problems on Regulations (National Seminar)	Regulatory Mapping (RegMAP): Pemetaan dan Pengkajian Regulasi yang Berdampak terhadap Industri Ringan Padat Karya di Indonesia. Pengalaman Daerah Jawa Tengah.	2010, SENADA Jakarta
7	Seminar Pengembangan Ekonomi Lokal Jawa Tengah	Potensi Reklamasi Tambang Bekas Bahan Galian Gol. C Dengan Tanaman Tembakau Metode Tlahap.	2010, Balitbang Provinsi Jawa Tengah
8	Focus Group Discussion (FGD): “Strategi Menghadapi Dampak Lanjutan Krisis Global di Tahun 2009.	Peranan Sektor Pertanian Dalam Mendukung Perekonomian Jawa Tengah.	2009, Bappeda Provinsi Jawa Tengah
9	Penyusunan dan Pemanfaatan Indikator Ekonomi dan Sosial bagi Pembangunan Daerah	Penyusunan Dan Pemanfaatan Indikator Ekonomi Dan Sosial Dalam Mengevaluasi Pelaksanaan Pembangunan di Kota Salatiga.	2009, Bappeda Kota Salatiga
10	Workshop Pengembangan Klaster Mandiri Pertanian Organik di Jawa Tengah.	Pengembangan Klaster Mandiri Pertanian Organik Di Jawa Tengah.	2009, Gapoktan Pertanian Organik Al-Barokah Kabupaten Semarang
11	FGD “Penetapan Target Pembangunan Berbasis Potensi Unggulan Daerah”	Target Agregat Dan Rencana Pentahapan Pembangunan Jawa Tengah Tahun 2008-2013.	2008, Bappeda Provinsi Jawa Tengah
No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat

12	Kegiatan Workshop dan Pameran Klaster Nasional, Bappeda Provinsi Jawa Tengah	Tantangan Pengembangan Klaster Umkm Di Indonesia. Workshop Dan Pameran Klaster Nasional.	2008, Gedung Grhadika Bhakti Praja, Kantor Gubernur Jawa Tengah. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
13	Diskusi tentang Modal Sosial dan Penguatan Klaster di Jawa Tengah. Forum Pengembangan Ekonomi dan Sumber Daya (FPESD)	Peranan Modal Sosial Dalam Penguatan Klaster Di Jawa Tengah.	2008, Forum Pengembangan Ekonomi dan Sumber Daya (FPESD), Jawa Tengah
14	Diskusi Penggunaan Pendekatan Rantai Nilai (<i>Value Chain</i>) bagi Pengembangan UKM	Penerapan Pendekatan Rantai Nilai (Value Chain) Dalam Mendukung Pengembangan Klaster Mandiri.	2008, Balitbang Provinsi Jawa Tengah
15	Lokakarya dan Seminar Konsep dan Strategi Pembentukan Klaster di Jawa Tengah.	Konsep Dan Strategi Pembentukan Klaster Di Jawa Tengah.	2008, Bappeda Provinsi Jawa Tengah
16	Bimbingan Teknis (Bintek) Pengembangan Senkuko/Outlet/Waserda	Strategi Usaha Ritel.	2007, Dinas Pelayanan Koperasi dan UKM Propinsi Jawa Tengah
17	Kegiatan Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Dalam Memperkuat Jaringan Klaster Industri TA 2007.	Strategi Pembentukan Klaster Di Kabupaten Semarang.	2007, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Penanaman Modal. Kabupaten Semarang

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	87 Permasalahan Ekonetika dan Cara Mengatasinya	1998	82	Andi Offset, Jogjakarta
2	Teknik Sampling	2001	186	Gramedia, ISBN : 979-655-994-3
3	Lembaga Keuangan Desa / Kelurahan Dan Peranannya Bagi Upaya Pengetasan Kemiskinan Di Pedesaan	2011	108	Satya Press, ISBN 978-602-98813-4-9
4	Dinamika Klaster Cor Logam Di Jawa Tengah (Studi Kasus Klaster Logam Di Tegal, Juwana dan Ceper)	2011	87	Satya Press, ISBN 978-602-98813-5-6
5	Kinerja Pelayanan Publik Indeks Kepuasan masyarakat. Teori dan Contoh Aplikasi Untuk Mengukur Kinerja Pelayanan Publik	2011	114	Satya Press, ISBN 978-602-98813-2-5
6	Pusat Pemasaran Efektifitas Peranannya Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi	2011	128	Satya Press, ISBN 978-602-98813-1-8
7	Agropolitan: Evaluasi Kinerja dan prospek Pengembangannya	2011	132	Satya Press, ISBN 978-602-98813-0-1
8	Klaster Agroindustri: Potensi dan Permasalahannya	2011	84	Satya Press, ISBN 978-602-98813-6-3
9	Pengembangan Agribisnis Melalui Penerapan Cold Storage Di Jawa Tengah.	2011	119	Satya Press, ISBN 978-602-98813-3-2

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1	Strategi Pengembangan Klaster UKM bagi Pengembangan Ekonomi Lokal	2010	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Terbantu karena arah pengembangan menjadi lebih fokus

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pekerti yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Pencegahan Perilaku Seksual Bagi Siswa SMA.

Salatiga, 30 Maret 2012
Pengusul

(Dr. Ir. Lasmono Tri Sunaryanto, MSc)